

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UKM DI KOTA JAMBI

Puput Siti Hijir

Program Studi Magister Manajemen FEB Universitas Jambi

Email : puputsitihijir01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada UKM Di Kota Jambi”. Dengan tujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap financial technology (fintech), untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial technology (fintech) terhadap perilaku keuangan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh financial technology (fintech). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan PLS (Partial Least Square). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Partial least square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology (Fintech), Financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui variabel Financial Technology.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Financial Technology

Abstract

This research is entitled "The Effect of Financial Literacy on Financial Behavior With Financial Technology (Fintech) As Intervening Variable in SMEs in Jambi City". With the aim of knowing and analyzing the effect of financial literacy on financial technology (fintech), to find out and analyze the influence of financial technology (fintech) on financial behavior, to determine and analyze the effect of financial literacy on financial behavior, and to determine and analyze the effect of financial literacy on financial behavior. financial behavior is mediated by financial technology (fintech). The analytical tool used in this research is using PLS (Partial Least Square). Data analysis in this study used the partial least square (PLS) approach. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on financial technology (fintech), financial technology (fintech) has a positive and significant effect on financial behavior, financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior, and financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior. through the Financial Technology variable.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Technology

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan, kemudian UKM juga tidak terpengaruh terhadap krisis. Setiap daerah ada

potensi untuk usaha usaha kecil tumbuh dan berkembang menjadi usaha menengah dan usaha besar, tidak terkecuali di Kota Jambi

Pemilik UKM perlu memiliki perilaku keuangan yang baik karena selain harus berhati-hati dalam mengelola keuangan pribadinya, mereka juga harus mengelola keuangan usahanya. Dalam rangka memperbaiki keadaan keuangan pengusaha UKM, bisa dilihat dari keberhasilan pelaku UKM dalam mengontrol dananya sendiri agar terhindar dari masalah keuangan yaitu dengan pengelolaan keuangan secara baik dan mampu menentukan skala prioritas kebutuhan bukan keinginan. Keberhasilan UKM salah satunya yaitu didukung dengan perilaku keuangan pelaku usaha yang baik.

Perilaku keuangan menurut (Statman, 2008), merupakan hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama yaitu psikologi yang menganalisis proses perilaku dan pikiran bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, dan lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah *finance* atau keuangan, termasuk didalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya. Struktur ilmu yang ketiga yaitu sosiologi yang sistematis yaitu berisi tentang perilaku manusia atau kelompok yang lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap dan perilaku masyarakat. Menurut (Marsh, 2006), indikator untuk mengukur perilaku keuangan yaitu, pengorganisasian, pengeluaran, tabungan, dan pemborosan.

Kesejahteraan finansial dan masalah keuangan adalah dua faktor penting yang menentukan kualitas hidup. Untuk mencapai kesejahteraan finansial diperlukan pengetahuan finansial atau literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola dan yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Menurut (Herdinata, C., & Pranataasari, 2020) literasi keuangan dibagi menjadi empat indikator yaitu, pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan individu atau pelaku usaha maka akan mempermudah dalam mengelola keuangannya kemudian para pelaku bisnis akan memanfaatkan teknologi untuk pengembangan usahanya.

Financial technology atau teknologi keuangan merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif. Kegunaan atau manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah penentu mendasar dari sikap terhadap niat penggunaan saat menggunakan teknologi tertentu, Oleh sebab itu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan dapat dijadikan indikator dari *financial technology* (Kamel dan Hasan, 2003).

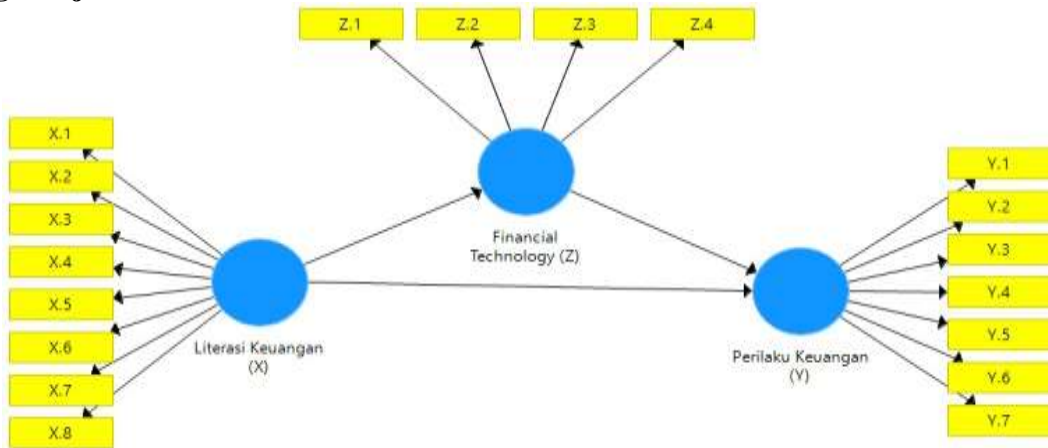
2. METODE PENELITIAN

Lokasi dari penelitian ini yaitu berada di Kota Jambi dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota jambi sebagai Objek dari penelitian, Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling kepada 100 UKM di Kota Jambi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara online melalui *google.form*. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan rentan nilai 1-5. Menurut (Sugiyono, 2017), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Operasional variabel dalam penelitian ini dimana literasi keuangan sebagai variabel independen, *financial technology* sebagai variabel intervening dan perilaku keuangan sebagai variabel dependen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *software Smart PLS (Partial Least Square)* versi 3.

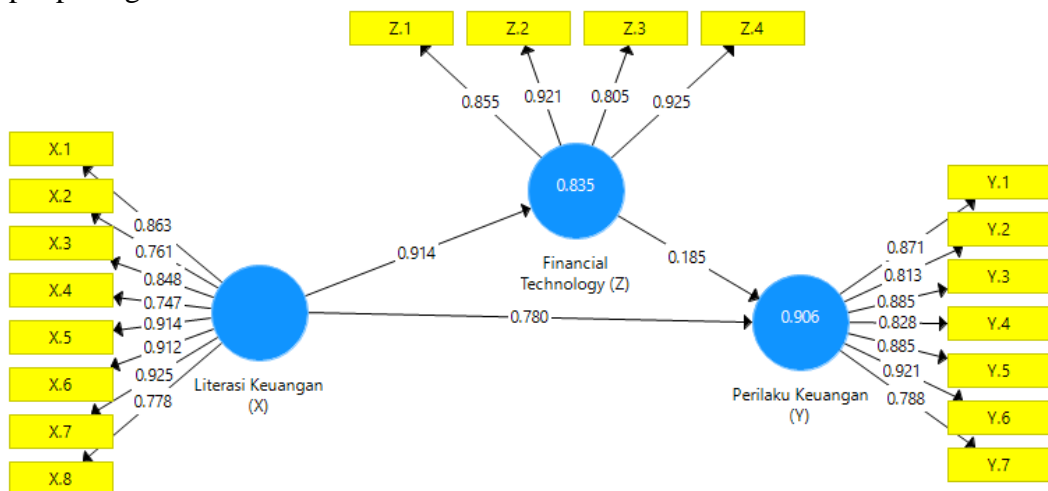
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *microsoft Excel* digunakan untuk menginput dan menghitung data untuk masing-masing indikator pada penelitian ini selanjutnya menggunakan *software SmartPLS* versi 3 digunakan untuk melakukan penginputan dan perhitungan untuk masing – masing indikator. Pada penelitian ini semua variabel laten mempunyai indikator yang bersifat reflektif.

Diagram jalur *inner model* dan *outer model*



Hasil perhitungan model penelitian dengan menggunakan *software Smart PLS 3* terdapat pada gambar 5.3 berikut:



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa semua indikator telah memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7.

Uji Convergent Validity

	Financial Technology (Z)	Literasi Keuangan (X)	Perilaku Keuangan (Y)
X.1		0.863	
X.2		0.761	
X.3		0.848	
X.4		0.747	
X.5		0.914	
X.6		0.912	
X.7		0.925	
X.8		0.778	
Y.1			0.871
Y.2			0.813
Y.3			0.885
Y.4			0.828
Y.5			0.885
Y.6			0.921
Y.7			0.788
Z.1	0.855		
Z.2	0.921		
Z.3	0.805		
Z.4	0.925		

Sumber : Data hasil PLS 3

Berdasarkan tabel diatas uji *weights or loadings* menunjukkan nilai *loadings factor* indikator Literasi Keuangan berkisar antara 0.747 - 0.925, nilai *loadings factor* indikator Perilaku Keuangan berkisar antara 0.788 - 0.921, dan nilai *loadings factor* indikator *Financial Technology* berkisar antara 0.805 - 0.925. seluruh indikator dinyatakan valid karena nilai *loading factor*-nya di atas 0.70.

Uji Discriminant Validity

	Financial Technology (Z)	Literasi Keuangan (X)	Perilaku Keuangan (Y)
X.1	0.800	0.863	0.824
X.2	0.630	0.761	0.712
X.3	0.792	0.848	0.748
X.4	0.633	0.747	0.633
X.5	0.882	0.914	0.869
X.6	0.855	0.912	0.879
X.7	0.872	0.925	0.923
X.8	0.670	0.778	0.795
Y.1	0.793	0.799	0.871
Y.2	0.653	0.681	0.813
Y.3	0.831	0.830	0.885
Y.4	0.673	0.735	0.828
Y.5	0.859	0.912	0.885
Y.6	0.873	0.927	0.921
Y.7	0.659	0.767	0.788
Z.1	0.855	0.753	0.757
Z.2	0.921	0.876	0.855
Z.3	0.805	0.681	0.679
Z.4	0.925	0.880	0.847

Sumber : Data hasil PLS 3

Berdasarkan Uji *Discriminant Validity* menunjukkan nilai korelasi *cross loading* seluruh indikator Literasi Keuangan terhadap variabel latennya lebih besar dari nilai korelasi *cross loading* variabel laten lainnya karena berkisar antara 0,74 – 0,92, maka seluruh indikator Literasi Keuangan dinyatakan valid. Nilai korelasi *cross loading* seluruh indikator Perilaku Keuangan terhadap variabel latennya lebih besar dari nilai korelasi *cross loading* variabel laten lainnya karena berkisar antara 0,78 – 0,92, maka seluruh indikator Perilaku Keuangan dinyatakan valid. Nilai korelasi *cross loading* seluruh indikator *Financial Technology* terhadap variabel latennya lebih besar dari nilai korelasi *cross loading* variabel laten lainnya karena berkisar antara 0,80 – 0,92, maka seluruh indikator *Financial Technology* dinyatakan valid.

Uji Average variance Extracted

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Financial Technology (Z)	0.771
Literasi Keuangan (X)	0.716
Perilaku Keuangan (Y)	0.735

Sumber : Data hasil PLS 3

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai AVE masing- masing variabel > 0,50. Hal ini berarti variabel *Financial Technology*, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan *reliable*.

Uji Composite Reliability

	Reliabilitas Komposit
Financial Technology (Z)	0.931
Literasi Keuangan (X)	0.953
Perilaku Keuangan (Y)	0.951

Sumber : Data hasil PLS 3

Berdasarkan hasil uji *Composite Reliability* menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* variabel Literasi Keuangan sebesar 0,953, nilai *Composite Reliability* variabel Perilaku keuangan sebesar 0,951, dan nilai *Composite Reliability* variabel *Financial Technology* sebesar 0,931. Hal ini berarti seluruh variabel dapat dikatakan *reliable* karena memiliki nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70.

Uji R-Square

	R Square
Financial Technology (Z)	0.835
Perilaku Keuangan (Y)	0.906

Sumber : Data hasil PLS 3

Berdasarkan tabel 5.16 dapat diperoleh nilai *predictive-relevance* dengan menggunakan formulasi dan perhitungan sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,906) (1 - 0,835)$$

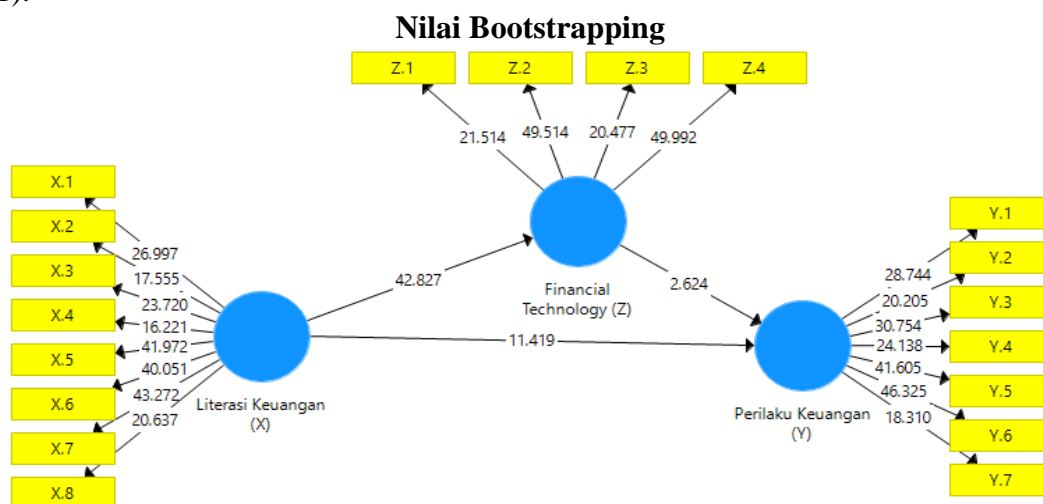
$$Q^2 = 1 - 0,01551$$

$$Q^2 = 0,98$$

Hasil perhitungan *Q square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,98 atau 98%. Hal ini berarti model dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan variabel endogen yaitu Perilaku Keuangan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel *result for inner weights* dari hasil running *bootstrapping* digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel dari masing-masing hipotesis. Apabila koefisien *statistics* menunjukkan koefisien yang lebih besar dari t-tabel (1,96), hasil ini menggambarkan variabel tersebut signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna pada variabel laten terhadap variabel laten lainnya (Wiyono, 2011).



Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O /STDEV)	P Values
Financial Technology (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.185	0.183	0.070	2.624	0.009
Literasi Keuangan (X) -> Financial Technology (Z)	0.914	0.912	0.021	42.827	0.000
Literasi Keuangan (X) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.780	0.782	0.068	11.419	0.000

Total Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O /STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X) -> Financial Technology (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.169	0.167	0.064	2.621	0.009

Sumber : Data hasil PLS 3

- a. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Financial Technology*. Dengan nilai *original sample* sebesar 0,914 (positif), nilai t-hitung > t-tabel ($42,827 > 1,96$) dan nilai p-value $0,000 < 0,05$.
- b. *Financial Technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan nilai *original sample* sebesar 0,185 (positif), nilai t-hitung > t-tabel ($2,624 > 1,96$), dan nilai p-value $0,009 < 0,05$.
- c. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan nilai *original sample* sebesar 0,780 (positif), nilai t-hitung > t-tabel ($11,419 > 1,96$), dan nilai p-value $0,000 < 0,05$.
- d. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui *Financial Technology (Fintech)*. Dengan nilai *original sample* sebesar 0,169 (positif), nilai t-hitung > t-tabel ($2,621 > 1,96$), dan nilai p-value $0,009 < 0,05$.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Technology*

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Technology* (Z), dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,914 dan signifikan dengan *t-statistics* lebih besar dari t-tabel ($42,827 > 1,96$). Sedangkan hasil analisis menggunakan teknik *bootstrapping* pada variabel Literasi Keuangan indikator X.7 (manfaat asuransi) memiliki kontribusi terbesar dibandingkan dengan indikator lain, dengan nilai 43,272. Kemudian pada variabel *Financial Technology* kontribusi terbesar terdapat pada indikator (Z.4) (*fintech* mudah digunakan/dioperasikan) dengan nilai 49,992. Oleh karena itu pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap *Financial Technology* (Z) dapat dijelaskan melalui indikator yang memiliki kontribusi terbesar (X.7) (manfaat asuransi) dan (Z.4) (*fintech* mudah digunakan/dioperasikan) bahwa dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan teknologi keuangan dalam lingkup asuransi seperti aplikasi BPJS *online* merupakan pilihan yang tepat. Dikarenakan aplikasi *fintech* ini mendatangkan manfaat serta mudah dipelajari dan digunakan atau dioperasikan. Selain itu pelaku UKM juga dapat mengetahui tentang pentingnya ikut serta asuransi yang dapat melindungi dari kerugian bencana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Morgan & Trinh, 2019), menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan penggunaan produk *Financial Technology*. Hasil tersebut berdasarkan penelitian terhadap Republik Demokratik Rakyat Laos menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki efek yang kuat dan positif pada kesadaran individu akan produk *Financial Technology*.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa *Financial Technology* (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). dengan nilai *Original Sample* sebesar sebesar 0,185 dan signifikan dengan *t-statistics* lebih besar dari t-tabel ($2,624 > 1,96$). Sedangkan hasil analisis menggunakan teknik *bootstrapping* pada variabel *Financial Technology* indikator Z.4 (*fintech* mudah digunakan/dioperasikan) memiliki kontribusi terbesar dibandingkan dengan indikator lain, dengan nilai 49,992. Kemudian pada variabel Perilaku Keuangan, kontribusi terbesar terdapat pada indikator Y.6 (tabungan / praktik penghematan uang) dengan nilai 46,325. Oleh karena itu pengaruh *Financial Technology* (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) dapat dijelaskan melalui indikator yang memiliki kontribusi terbesar (Z.4) (*fintech* mudah digunakan/dioperasikan) dan Y6 (tabungan / praktik penghematan uang) bahwa dengan menggunakan teknologi

keuangan sebagai metode bertransaksi secara *online* bisa meningkatkan kinerja / performa pelaku UKM di kota jambi, hal ini tentu saja mendatangkan manfaat bagi UKM yaitu cukup dari *smartphone* bisa dengan mudah mengakses layanan keuangan untuk memantau pemasukan dan pengeluaran yaitu dengan menggunakan *online banking*. Membuat transaksi online sangat mudah, sehingga pengguna dapat mengatur transaksi yang terhubung ke *smartphone* sehingga anggaran UKM bisa diatur dengan baik. Adapun kegunaan lain yang diperoleh dari *online banking* dimasa sekarang ini antara lain sebagai media transfer antar bank dapat dengan mudah dan praktis dilakukan karena bisa dilakukan dimana saja tanpa harus pergi ke ATM dan mengantri di bank, dapat melakukan pengisian ulang pulsa, pembayaran listrik, dan lain-lain. Sehingga dapat menghemat biaya dan waktu bagi pelaku UKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farida et al., 2021), yaitu penggunaan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dimana nilai *Critical Ratio* (CR) sebesar 2,396 (lebih besar dari 1,96) dan tingkat signifikansi (p-value) sebesar 0,017 (kurang dari 0,05). Hasil koefisien pengaruh sebesar 0,281 (positif) artinya semakin tingginya penggunaan *Financial Technology* maka akan semakin baik perilaku keuangan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah penggunaan *Financial Technology* maka semakin rendah pula perilaku keuangan seseorang.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Dengan nilai *Original Sample* sebesar sebesar 0,780 dan nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai t-tabel ($11,419 > 1,96$). Sedangkan hasil analisis menggunakan teknik bootstrapping dapat dilihat kontribusi masing-masing indikator pada variabel Literasi Keuangan indikator X.7 (manfaat asuransi) memiliki kontribusi terbesar dibandingkan dengan indikator lain, dengan nilai 43,272. Kemudian pada variabel Perilaku Keuangan, kontribusi terbesar terdapat pada indikator Y.6 (tabungan / praktik penghematan uang) dengan nilai 46,325. Oleh karena itu pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y) dapat dijelaskan melalui indikator yang memiliki kontribusi terbesar. Bahwa semakin meningkatnya kesadaran pelaku UKM tentang manfaat asuransi maka semakin meningkat pula perilaku tentang praktik penghematan uang (menabung) pada pelaku UKM tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramalho & Forte, 2019) pada 1.487 warga negara di Brazil menemukan bahwa pengetahuan seseorang tentang keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mereka. Semakin besar pengetahuan dan kepercayaan diri seseorang, maka semakin baik perilaku keuangan mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh *Financial Technology* (Fintech).

Berdasarkan hasil analisis data Literasi Keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) melalui variabel *Financial Technology* (Z) dengan nilai *original sample* sebesar 0,169, nilai t-statistik 2,621 lebih besar dari t-tabel 1,96, dan nilai p-value sebesar $0,009 < 0,05$. Dengan semakin baiknya tingkat Literasi Keuangan dapat mengetahui jumlah pengeluaran dan pendapatan sehari-hari secara terperinci serta dapat mengetahui kekayaan bersih suatu UKM dilihat dari aset dan kewajiban. Selain itu pelaku UKM juga mengetahui tentang pentingnya asuransi yang

dapat melindungi dari kerugian bencana, serta mengetahui investasi dilakukan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Kemudian dengan menggunakan teknologi keuangan sebagai metode bertransaksi secara *online* bisa meningkatkan kinerja / performa pelaku UKM di Kota Jambi, hal ini tentu saja mendatangkan manfaat bagi UKM karena bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, apalagi aplikasi *Fintech* ini mudah dipelajari dan mudah digunakan atau dioperasikan. Lalu dalam berperilaku keuangan para pelaku UKM dapat mengatur anggaran secara baik dengan mengikuti rencana mingguan atau bulanan berdasarkan perencanaan biaya yang telah dibuat, kemudian bisa membayar segala bentuk tagihan tanpa penundaan dan dapat mempertimbangkan pembelian barang secara baik, dapat menghemat uang dengan cara menabung dari pendapatan usaha yang diterima, lalu pelaku UKM akan membandingkan harga sebelum membeli sesuatu agar tidak terjadi pengeluaran yang tidak seharusnya.

Dengan memperhatikan nilai *original sample* yang positif dan signifikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi oleh *Financial Technology*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akben-selcuk, 2015) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. (Farida et al., 2021) menemukan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Chairani, 2019), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan melalui *financial technology*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan, semakin baik perilaku keuangan dan serta keuangan seseorang akan meningkatkan penggunaan, pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan jasa keuangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Technology* (*Fintech*). Hubungan ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UKM maka semakin banyak pelaku UKM menggunakan teknologi keuangan sebagai metode untuk bertransaksi secara *online*.
- b. *Financial technology* (*fintech*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hubungan ini mengandung pengertian bahwa dengan menggunakan teknologi keuangan maka pelaku UKM akan lebih bijak lagi dalam berperilaku keuangan, karena mereka dapat mengakses informasi dengan nyaman dan tanpa biaya.
- c. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hubungan ini mengandung pengertian bahwa semakin seseorang memiliki Literasi Keuangan yang baik, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan penggunaan uang.
- d. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui variabel *Financial Technology*. Maka *Financial Technology* mampu memediasi pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan.

Saran

Merujuk dari hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa sebaiknya Usaha Kecil dan Menengah di Kota Jambi terus meningkatkan literasi keuangan yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan dasar agar dapat mengatur anggaran dengan baik, sadar akan pentingnya menabung, tahu tentang pentingnya asuransi agar dapat melindungi dari kerugian bencana, serta tahu bahwa investasi dilakukan untuk mendapatkan keuntungan di

masa depan. Karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik dan bijak pula perilaku keuangan seseorang.

Diharapkan pemerintah dapat lebih sering memberikan pelatihan-pelatihan untuk Usaha Kecil Dan Menengah untuk dapat meningkatkan produktifitas produksi, bisa mengatur anggaran dengan baik, serta sadar akan pentingnya teknologi keuangan di zaman yang serba digital seperti sekarang ini untuk meningkatkan efisiensi dalam bekerja.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada UKM di kota jambi tapi juga di kabupaten lain ataupun seprovinsi jambi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel lain yang mungkin akan menunjukkan pengaruh lebih terhadap perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akben-selcuk, E. (2015). *Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey*. 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). *Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior*. c, 86–95.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 76–86.
- Herdinata, C., & Pranataasari, F. D. (2020). *Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Depublish.
- Kamel, S., Hassan, A (2003). *Annals of Cases on Information Technology*. Idea Group Publishing : AS
- Marsh, B. A. (2006). *Knowledge Levels of First-Year and Senior Students At Baptist*. August.
- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2019). Fintech and Financial Literacy in the Lao PDR. *SSRN Electronic Journal*, 933. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3398235>
- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2019). Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*, 54(1), 77–95. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-04-2018-0008>
- Statman, M. (2008). What Is Behavioral Finance? *Handbook of Finance*, January. <https://doi.org/10.1002/9780470404324.hof002009>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Alfabeta.